



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : ANTHON WIYANTO PRAYOGO

Nim : 05.93.0043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Senin, 22 Februari 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

(.....)

2. Endang Wahyati Y, SH. MH

(.....)

3. dr. Sofwan Dahlan, SpF

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Senin, 22 Februari 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

**Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum**

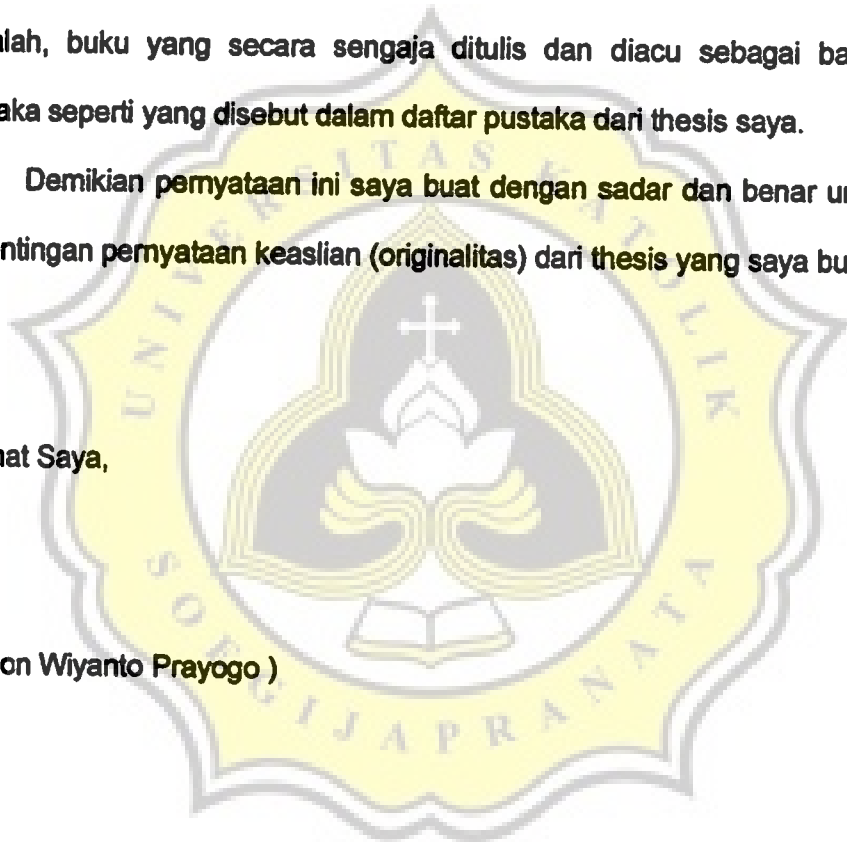
PERSYARATAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam thesis ini adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan karya yang pernah ditulis orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di perguruan tinggi, kecuali pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam majalah, buku yang secara sengaja ditulis dan diacu sebagai bahan pustaka seperti yang disebut dalam daftar pustaka dari thesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan benar untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) dari thesis yang saya buat.

Hormat Saya,

(Anthon Wiyanto Prayogo)



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah memberikan kesempatan kepada saya melalui limpahan berkat dan kasihnya, saya boleh mengikuti pendidikan magister hukum kesehatan dan diberi kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan dan disusun dalam rangka untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata II Hukum Kesehatan pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Tesis ini saya beri judul "Audit Medis dan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit" merupakan sebuah hasil penelitian yuridis normatif dari sebuah study pustaka dengan tujuan :

"Untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan sebab akibat antara Audit Medis dengan Keselamatan Pasien".

Karya akhir ini juga meninjau kepmenkes nomor 496/Menkes/SK/IV/2005 tentang Pedoman Audit Medis di Rumah Sakit dan Keselamatan Pasien, UU no 10 /2004 tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Perundangan, UU no 29 /2004 tentang Praktek Kedokteran, UU no 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dan beberapa peraturan pemerintah yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan tesis ini.

Dalam kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR.A.Widanti SH,CN, Selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata atas bimbingan serta nasehat yang diberikan selama saya mengikuti pendidikan.
2. Endang Wahyati ,SH. MH, Sebagai pembimbing saya yang telah membimbing serta dorongan semangat serta motivasi yang luar biasa sehingga saya boleh menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Bambang Shofari, M.Kes (Alm) sebagai pembimbing yang telah memotivasi serta membimbing dalam menyusun tesis ini
4. Dr. Sofwan Dahlan ,Sp F(K), sebagai pembimbing yang telah membantu serta membimbing dalam penyelesaian tesis ini

5. **Seluruh Dosen , Staf Akademi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah mendidik, memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingan selama mengikuti pendidikan S II Hukum Kesehatan.**
6. **Bp. John. M. Manoppo, SH. selaku Walikota Salatiga yang telah memberikan Bantuan Bea Siswa Tugas Belajar kepada saya dalam mengikuti Pendidikan Magister Hukum Kesehatan.**
7. **Bp. Totok Mintarto ,SE. (alm) Selaku Mantan Walikota Salatiga yang Mendorong dan Membantu saya untuk mengikuti pendidikan Magister Hukum Kesehatan.**
8. **Dr. Kuntjoro Adi Purjanto, MMR. Selaku Direktur RSUD Salatiga yang telah Memberikan Ijin kepada saya untuk mengikuti pendidikan Magister Hukum Kesehatan.**
9. **Teman-teman sejawat ,sekerja khususnya teman-teman seperjuangan di laboratorium RSUD Salatiga atas bantuan , pengertian dalam mendukung saya menyelesaikan pendidikan Strata II hukum Kesehatan ini.**
10. **Untuk anak-anakku terkasih Gabby, Grace, Hosea serta istriku Wati Daewangga kalian adalah sumber inspirasi buat saya, terima kasih atas doa ,kesetiaan serta kerelaan membagi waktu, pengorbanan, pengertian dan yang selalu memberikan motivasi , semangat untuk bekerja dan menyelesaikan pendidikan dan tesis ini.**
11. **Kepada teman-teman, sahabat serta semua pihak yang telah . memberikan bantuan, dorongan semangat serta doa untuk selesainya pendidikan ini.**
12. **Karya ini juga saya persembahkan untuk almarhum kedua orang tuaku sebagai ungkapan kasih dan dhamabakti yang semasa hidupnya telah memberikan kenangan indah , yang telah meletakkan dasar-dasar untuk menjalani kehidupan serta mensyukuri setiap berkat yang telah diberikan oleh NYA.**

Akhimya semoga kebaikan, keichlasan Bapak, Ibu, para sahabat sekalian mendapatkan imbalan dan berkat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah, dan harapan kami karya ini dapat bermanfaat

bagi para pembaca dalam menambah wacana serta kepustakaan bidang Hukum Kesehatan di Indonesia. Amin.

Salatiga , pebruari 2010

Penulis.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Intisari	ix
Abstract	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pikir	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Gambaran Umum Audit Medis	10
2. Keselamatan Pasien	18
3. Pelayanan Kesehatan	37
4. Instrumen Pemerintahan	45
BAB III. METODE PENELITIAN	56
A. Metode Pendekatan	56
B. Spesifikasi Penelitian	56
C. Jenis Data	57
D. Teknik Pengumpulan data	57
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Audit medis	65
B. Keselamatan Pasien	67
C. Audit Medis Menyebabkan Terpenuhinya Keselamatan Pasien di Rumah sakit.	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kepmenkes 496/MENKES/SK/IV/2005. Tentang Pedoman Audit Medis Dan Keselamatan Pasien di Rumah sakit.



INTISARI

Audit Medis adalah suatu upaya evaluasi secara professional terhadap mutu pelayanan sebuah rumah sakit. Pelaksanaan Audit Medis mencerminkan mutu pelayanan Rumah Sakit, karena sebagai salah satu jaminan terhadap pelayanan Keselamatan Pasien. Keselamatan Pasien adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman, Kebijakan tentang Audit Medis dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit sudah tertulis dalam Undang-undang nomer 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran maupun Undang-undang nomer 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Dengan demikian pelaksanaan Audit Medis merupakan kewajiban bagi Rumah sakit dan Keselamatan Pasien merupakan Hak bagi pasien..

Kepmenkes adalah suatu instrumen yuridis yang diterbitkan oleh pemerintah untuk mewujudkan tindakan pemerintah dalam memberikan dukungan terhadap hak-hak dan kewajiban yang dilakukan oleh subyek hukum. Sebagai produk hukum, kepmenkes mempunyai kekuatan mengikat secara umum untuk dipatuhi /dilaksanakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis normatif secara deskriptif analitik melalui sebuah studi pustaka, dengan cara mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang dapat mendukung pembuatan tesis ini. Data sekunder dalam tesis ini diperoleh dari buku-buku, peraturan perundangan-undangan, dan lain-lain. Obyek penelitian dalam tesis ini adalah Audit Medis, Keselamatan Pasien dan kepmenkes nomor 496/ MENKES/SK/IV/2005 tentang Pedoman Audit Medis dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit.

Kesimpulan Audit Medis dengan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit merupakan hubungan sebab akibat, yang pedoman pelaksanaannya dirumuskan dalam Kepmenkes nomor 496/MENKES/SK/IV/2005.

Kata kunci:

- 1. Audit Medis** adalah suatu upaya evaluasi secara professional terhadap mutu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien dengan menggunakan rekam medisnya yang dilaksanakan oleh profesi medis. (UU no 29/2004 tentang Praktek Kedokteran)
- 2. Keselamatan Pasien** adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman (Depkes RI.2006, Panduan Keselamatan Pasien Rumah Sakit,)
- 3. Rumah Sakit** adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU no 36/2009 tentang Rumah Sakit)

ABSTRACT

Medical audit is a professional evaluation toward hospital's service quality. As stated in the Health Law, Medical Practice Law and Hospital Law, it is obliged to every hospital to give high-quality services as a guarantee for the safety of the patients. Meanwhile, patients' safety is a system in which hospitals provide a more secure health care service to the patients; which is both the duty of the hospital and the right of the patients.

Indonesia Ministry of Health's Pronouncement (Kepmenkes) is a juridical instrument issued by government in order to execute the government's action in giving support for the rights and obligations undertaken by the law subjects. As a legal product, this pronouncement has a general authority to be obeyed and carried out.

The method of the research is a qualitative method, with a normative legal approach through analytical descriptive of references study, which is done by gathering the references to support this thesis. Secondary data obtained in this thesis were taken from the books, laws and regulations, etc. The object of the research is a Medical Audit of Patient's Safety and Indonesia Ministry of Health's Pronouncement (Kepmenkes) number 496/MENKES/SK/IV/2005 about Medical Audit Guidelines and Patients' Safety in the hospital.

In conclusion, medical audit with patient safety in hospitals is a causal relationship, which the implementation guidelines formulated in the Indonesia Ministry of Health's Pronouncement (Kepmenkes) number 496/MENKES/SK/IV/2005.

